PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH MINNA LANA DALAM PENGELOLAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Anas Gunawan

NIM 18102040092

Pembimbing:

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-271/Un.02/DD/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH MINNA LANA DALAM PENGELOLAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA PEKALONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANAS GUNAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040092
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 620734137535b

Penguji I

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 61fef99ad7033

Penguji II

Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 62066c3d6d6ce

Yogyakarta, 04 Februari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ba1da6ba6ad

1/1 14/02/2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anas Gunawan

NIM : 18102040092

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : " Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Minna Lana dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekalongan" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebgai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pemalang, 22 Januari 2022

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

Anas gunawan

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856,
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anas Gunawan
NIM : 18102040092
Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekalongan

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi MD

H.M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Dosen Pembimbing

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd
NIP. 19630210 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Progam Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لِلرَّفْعِ وَالنَّصْبِ وَجَرِّنَا صَلَحْ ۝ كَأَعْرِفْ بِنَا فَإِنَّنَا نِلْنَا الْمِنَحْ

"Santri intelektual yaitu yang mampu mengadaptasikan diri dengan keadaan sekitarnya, dengan reputasi fleksibel, bersama golongan elit, golongan menengah, golongan bawahpun, karena itulah santri bisa hidup bahagia dimanapun ia berada" [1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Alfiyah Ibnu Malik . *Syarah alfiyah Ibnu Aqil* (Pustaka Alawiyah Semarang). hlm.15

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim

Alhamdulillah, puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan tentunya kelancaran. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan suritauldan umat musim yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan berbagai proses yang tidak mudah *alhamduatillah* skripsi yang berjudul " **Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Minna Lana Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekalongan**" telah diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islamn Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai bantuan dan dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Thoriq Nurmadiyansyah, S.Ag. M.Si. dan Ibu Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si. Selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang berkenan membimbing, meluangkan waktu dan mengarahkan saya dari awal kuliah sampai selesai nanti.
5. Bapak Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang berkenan membimbing. meluangkan waktu dan mengarahkan peneliti, sehingga skripsi yang peneliti susun dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan serta motivasi.
7. Ibu Nurhidayati selaku bagian administrasi Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas bantuannya yang telah mengurus segala keperluan skripsi.
8. Manajer KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan Bapak Zainul Abror dan Mas Rubaid Abdilhaq selaku karyawan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di KSPPS Minna Lana dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
9. Anggota UMKM KSPPS Minna Lana Mas Ibe, Ibu Sumarningsih, Ibu Esti Triyana, dan Ibu Nayla yang telaah membantu peneliti dalam memperoleh informasi.
10. Bapakku Ponhadi dan Ibuku Dasri, dan kakaku tercinta Farikhatun, serta keluarga besar Bani Kurdi sebagai keluarga yang tak henti – hentinya mendoakan, memberikan dukungan, semangat, dan kasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sayang.

11. Rekan-rekan Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, semangat, dan pengalaman kepada peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Pemalang, 22 Januari 2022
Yang menyatakan,

Anas Gunawan
18102040092

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anas Gunawan (18102040092*), Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Minna Lana Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Pekalongan*, Progam Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Latar belakang penelitian ini berawal dari pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah oleh KSPPS Minna Lana yang terus eksis dalam perannya walaupun terkendala dengan adanya virus Covid – 19 hal ini bisa dilihat dari data pembiayaan usaha KSPPS Minna Lana. Pengelolaan pembiaayaan bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran. Teori yang digunakan ini adalah teori Kuswadi tentang pengelolan keungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KSPPS Minna Lana dalam Pengelolan UMKM di Kota Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data mengsunakan wawancar. observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Peran KSPPS Minna Lana dalam Pengelolaan UMKM sudah dilaksanakan dengan baik, dan dikategorikan mempunyai peran yang kuat hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah anggota penabung pertahun yang lebih dari 1000 orang. Data lain bisa dilihat dari terlaksananya 4 tahapan pengelolaan keuangan UMKM yaitu perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, laporan keuangan, dan pengendalian. Dari keempat pengelolaan tersebut telah digunakan pengolaan yang baik dan tertata, sehingga dari terpenuhinya pengelolaan tersebut memeberikan dampak yang baik serta menghasilkan kepuasan bagi anggota UMKM KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan dalam pendampingan yang diberikan.

Kunci: Peran Pengelolaan, Pengelolaan UMKM, KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT KEASLIAN SKRIPSI iii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Tinjauan Pustaka 7

F. Kerangka Teori 10

G. Metode Penelitian 20

1. Jenis Penelitian 20

2. Ruang Lingkup Penelitian 20

3. Data dan Sumber Data 21

4. Teknik Pengeumpulan Data 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Keabsahan Data 23

6. Analisis Data 25

BAB II GAMBARAN UMUM KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) MINNA LANA KOTA PEKALONGAN

A. Letak Geografis 28

B. Sejarah KSPPS Minna Lana 28

C. Visi dan Misi KSPPS Minna Lana 29

D. Definisi dan Konsepsi KSPPS Minna Lana 30

E. Program Kerja KSPPS Minna Lana 33

F. Struktur Organisasi KSPPS Minna Lana 34

G. Macam – Macam Pelayanan KSPPS Minna Lana 35

H. Cara Pendaftaran Permohonan Pembiayaan 35

I. Landasan Kerja KSPPS Minna Lana 36

J. Standar Pengelolaan KSPPS Minna Lana 37

K. Tugas dan Wewenang Jabatan KSPPS Minna Lana 38

BAB III PEMBAHASAN

A. Peran KSPPS Minna Lana 53

B. Pengelolaan UMKM 58

C. Tahapan Pengelolaan UMKM 61

1. Perencanaan Anggaran 62

2. Pencatatan 66

3. Pelaporan 69

4. Pengendalian 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN – LAMPIRAN 87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Sumber 24

Gambar 2 Triangulasi Teknik 24

Gambar 3 Analisa Metode Kualitatif 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Kota Pekalongan 5

Tabel 2.1 Pengurus KSPPS Minna Lana 34

Tabel 3.1 Daftar Penabung KSPPS Minna Lana 57

Tabel 3.2 Daftar Pembiayaan Usaha KSPPS Minna Lana 60

Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Kota Pekalongan 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita maklumi lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme *saving*, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber - sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.[2]

Begitu juga peran lembaga keuangan bagi kalangan menengah ke bawah. Salah satu masalah kronis yang banyak menyita perhatian dunia adalah mengenai kemiskinan. Berbagai seminar dan pertemuan dilakukan dengan tujuan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemiskinan di muka bumi ini.

Upaya penanggulangan kemiskinan terus ditekankan salah satunya dengan memutus mata rantai kemiskinan melalui pemberdayaan kelompok pengembangan *microfinance*, yakni suatu model penyedia jasa keuangan bagi

[2] Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta UII Press, 2004), hlm. 51

masyarakat yang memiliki usaha pada sektor paling kecil yang tidak dapat mengakses jasa bank karena berbagai keterbatasan.[3]

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dapat didefenisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat yang bersifat profit atau lembaga keuangan Syariah non-perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga lainnya. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah sebuah lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi.[4]

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia. KSPPS merupakan lembaga yang terlahir dari BMT. Baitul Mal wat Tamwil melaksanakan dua jenis kegiatan, yaitu Bait al Mal dan Bait at-Tamwil. Bait al Maal adalah lembaga keuangan Islam yang memiliki kegiatan utama menghimpun dan mendistribusikan dana ZISWAHIB (Zakat, Infak, Shadaqah, Waqaf dan Hibah) tanpa adanya keuntungan (*non profit oriented).* Penyalurannya dialokasikan kepada mereka yang berhak *(mustahik.* Zakat,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Euis Amalia, *keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia,* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 2

[4] *Peraturan Dasaran dan Contoh AD-ART BMT*,(Jakarta: PINBUK, 2000).hlm.1.

sesuai dengan aturan agama Islam dan manajemen keuangan modern.[5]

Sektor usaha mikro kecil dan menengah sejauh ini sudah menunjukan geliat yang sangat baik dan bahkan mampu menopang pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini juga yang menjadi pendorong perekonomian saat krisis melanda. Sebagai pionir bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat telah menggalakan program pembiayaan terhadap UMKM sejak 2005. Bank muamalat melakukan program aliansi dengan jaringan lembaga keuangan mikro syariah (BMT/ Baitul Mall Wat Tamwil) seperti KSPPS sebagai salah satu strategi penyaluran pembiayaan.

Keberadaan lembaga keuangan syariah seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sangat diperlukan sebagai mediasi antar sektor UMKM dengan pihak Bank Syariah. Hal ini di karenakan karakteristik Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sangat cocok dengan kebutuhan UMKM, yaitu menyediakan layanan tabungan, pembiayaan, pembayaran, deposito, fokus melayani UMKM menggunakan prosedur dan mekanisme yang kontekstual dan fleksibel, serta berada di tengah - tengah masyarakat kecil atau pedesaan. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebagai kepanjangan tangan Bank Syariah dapat menyalurkan pembiayaan yang telah diamanahkan kepadanya sehingga Bank Syariah sendiri tidak takut menanggung resiko yang sangat besar.

---

[5] Aries Mufti dan Muhammad Syakir Sula, *Amanah bagi bangsa: Konsep Sistem Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Masyarakat Ekonomi Syariah,t.t.), hlm. 199.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya usaha kecil, keberadaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) menjadi salah satu solusi sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha kecil. Pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang cukup pesat dikarenakan masyarakat Indonesia yang sebagian besar muslim cocok dengan sistem yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), dengan itu masyarakat menengah kebawah mampu menjalankan usahanya untuk mencapai hidup yang lebih baik dan kesejahteraan hidup mereka. Di daerah Kota Pekalongan sendiri merupakan mayoritas produksi batik ketika kekurangan pembiayaan permodalan maka KSPPS Minna Lana menjadi solusi yang sangat tepat.

Berdasarkan uraian diatas sangat menarik untuk menjadikan KSPPS Minna Lana Pekalongan sebagai objek dari penelitian dalam skirpsi ini. Peneliti memilih KSPPS Minna Lana Pekalongan sebagai objek penelitian karena penyusun melihat adanya keterbukaan dalam mengelola dana dan juga adanya usaha – usaha mikro di Kota Pekalongan yang cukup pesat sehingga mengurangi pengangguran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.1

Tingkat pengangguran Kota Pekalongan

TPAK, TPT, TKK	Indikator Ketenagakerjaan (Persen)								
	Laki-laki + Perempuan			Perempuan			Laki-laki		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	72,46	66,45	75,77	62,14	59,34	65,93	82,95	73,67	85,76
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,80	7,02	6,89	5,44	5,77	5,79	6,08	8,05	7,75
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94,20	92,98	93,11	94,56	94,23	94,21	93,92	91,95	92,25

Sumber : BPS Kota Pekalongan

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa tingkat pengangguran terbuka kota pekalongan mulai dari tahun 2019- 2021 mengalami penurunan walaupun tidak dengan signifikan. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka 5,80 untuk laki-laki dan perempuan, 5,44 untuk perempuan, dan 6,08 untuk laki-laki. Kemudian di tahun 2020 untuk perempuan dan laki-laki menjadi 7,02, untuk perempuan 5,77 dan untuk laki-laki 8,05. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan pengangguran di karenakan adanya pendemi Covid-19 yang berdampak negatif pada usahanya. Namun pada tahun 2021 penurunan pengangguran mulai dari 7,02 menjadi 6,89 di TPT laki-laki dan perempuan. Ini didapatkan salah satunya dengan kinerja seluruh pengelola dan pengurus serta dukungan seluruh anggota usaha mikro kecil dan menengah yang dijalankan KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan melalui program pembiayaan permodalan usaha Oleh karena itu, untuk mengetahui hal tersebut peneliti mencoba menganalisis pengelolaan UMKM di KSPPS Minna Lana Pekalongan melalui sebuah penelitian dengan judul “Peran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Minna Lana di Kota Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan dalam mengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
   b. Berguna pula untuk mahasiswa dan umum, untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Manajamen Dakwah khususnya kosentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam
2. Secara Praktis
   a. Bagi lembaga KSPPS Minna Lana Pekalongan, penelitian ini dapat memeberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan penilaian dan informasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

b. Bagi peneliti berikutnya, sebagai sumber referensi untuk memperkaya data penelitian mengenai pengelolaan UMKM KSPPPS Minna Lana Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai salah satu bahan acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan harapan agar tidak terjadi pengulangan atau kesamaan penelitian yang telah ada serta untuk mengetahui dan membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya. Adapun penelitian yang menjadi referensi penyusun adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi karya Anisa Rif'atul Rafiqoh, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang*. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan tentang proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tanduk dan kayu di Desa Pucang, yaitu dengan penyadaran terhadap masyarakat Desa Pucang agar mereka mau bekerja, setelah itu masyarakat diberikan daya tunjangan berupa modal usaha bagi yang ingin usaha kerajinan, agar dapat meningkatkan kemampuan dan produktifitas usaha.[6]

Kedua, skripsi karya Mohamad Regalfa Margiono, UIN Sunan

[6] Anisa Rif'atul Rafiqoh, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tanduk dan Kayu di Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang*. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Strategi Pengembagan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Marketing Online oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi*. Metode yang digunakan adalah deskritif kualitatif. Hasil dari Penelitian tersebut adalah menjelaskan tentang para pelaku UKM yang saat ini memiliki media *online* sebagai sarana pemasaran seprti facebook, twitter, instagram yang mengalami peningkatan pendapatan dalam usahanya.[7]

Ketiga, skripsi Karya Ayu Wandira, dalam skripsi tahun 2011 UIN Syarif Hidayatullah yang meneliti tentang *Peran BMT Masjid Al-Azhar Cabang Kunciran Ciledug Dalam Mengembangkan Produktivitas Usaha Kecil Menenga*. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran BMT bagi para UKM (Usaha Kecil Menengah) sangat dibutuhkan bagi mereka karena bank-bank konvensional yang ada tidak menjamin kesejahteraan mereka, Bank Konvensional sangat menekankan kepada riba atau bunga, sangat berbeda sekali dengan BMT yang mana menggunakan sistem bagi hasil, karena BMT beroperasi dengan sistem Syariah. Dan apabila ada nasabah yang mengalami kerugian dalam usahanya maka pihak BMT akan menambah dana atau pinjaman kepada mereka dan memperpanjang jangka waktu pemulangan piutangnya.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Mohamad Regalfa Margiono, *Strategi Pengembagan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Marketing Online oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi*. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015)

[8] Ayu Wandira, *Peran BMT Masjid Al-Azhar Cabang Kunciran Ciledug Dalam Mengembangkan Produktivitas Usaha Kecil Menengah*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Keempat, skripsi karya Muhammad Nur Amin, dalam skripsi tahaun 2019 UIN Sumatera Utara yang meneliti tentang *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Study Kasus pada BMT UB Amanah Syari'ah Lau Dendang).* Hasil dari penelitian ini adalah mengenai tentang pemberdayaan dalam BMT tersebut. Selain itu, peneleitian ini memfokuskan kepada sumber daya manusia dan habatan dalam memberdayakan usaha mikro kecil menengah dalam menumbuhkan ekonomi dalam lingkup ekonomi islam.[9]

Kelima, jurnal penelitian karya Gde Deny Larasdiputra, Ni Ketut Etty Suwitari dengan judul *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept.* Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept*.[10]

Keenam, Jurnal penelitian karya Muhammad sabiq hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda dengan judul *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah Study Kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa.* Hasil dari penelitian ini adalah manajemen keuangan yang di terapkan oleh UMKM masih sangat sederhana yakni hanya ada pencatatan uang masuk dan uang

[9] Muhammad Nur Amin,*peranan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendang)*(Skripsi: UIN Sumatera Utara 2019)

[10] Gde Deny Larasdiputra, Ni Ketut Etty Suwitari dengan judul *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept.* Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi volume 11, Nomor 3 (2020)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keluar dan masih belum menggunakan kaidah pencatatan yang baik dan benar.[11]

Ketujuh, jurnal penelitian karya Khadijah, Neni Marlina BR Purba dengan judul *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam.* Hasil penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pada UMKM di Batam Kota masih sangat sederhana, secara keseluruhan hanya menggunakan anggaran, pencatatan dan pengendalian yang sedrerhana, dan tidak melakukan pelaporan atas keuangan pelaku sehingga pelaku usaha harus belajar dan memahami mengenai pengelolaan keuangan sehingga dapat menilai kesehatan usaha.[12]

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, peneliti akan meneliti bagaimana peran lembaga keuangan islam dalam pengelolaan usaha mikro kecil menengah (KSPPS Minna Lana) dan apa keuntungan dari KSPPS Minna Lana Pekalongan dalam mengelola usaha mikro kecil menengah yang ada di Kota Pekalongan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Teori

Kerangka teori berguna untuk mengaplikasikan kemampuan pola pikir seorang peneliti dalam menyusun secara sistematik teori – teori yang

[11] Muhammad sabiq hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda dengan judul *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah Study Kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 2, Nomor 01 (2019)

[12] Khadijah, Neni Marlina BR Purba dengan judul *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam.*Jurnal Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 5 Nomor 1 (2021)

mendukung permasalahan penelitian. Fungsi kerangka teori yaitu sebagai dasar atau landasan peneliti dalam melakukan analisis terhadap suatu masalah. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi :

1. Tinjauan tentang peran

   a. Pengertian peran

   Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Dari hal diatas kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peran normatif. Sebagai peran normatif yang hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hokum mempunyai arti penegakan hokum secara total *enforcement*, yaitu penegakan hukum secara penuh.[13]

   Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukaan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial.

   b. Syarat-syarat peran

   Syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu:

   1) Peran meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat
   2) Peran merupakan suatu konsep perilaku yang dapat dilaksanakan oleh individu – individu dalam masyarakat

[13] Soekanto Seorjono, *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali,1987), hlm.220

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai organisasi.

3) Peran adalah suatu rangkaian yang ditimbulkan karena suatu jabatan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap yang diharapkan banyak orang atau kelompok terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Peran memeiliki berbagai kategori meliputi peran rendah, sedang dan kuat, lembaga dikatan berperan kuat ketika jumlah penabung lebih dari 1000 orang, peran dikatakan sedang ketika lembaga mampu mendorong jumlah anggota menabung 1000 sampai 500 orang, sedangkan peran dikategorikan rendah apabila koperasi hanya bisa mendorong anggota untuk menabung 500 sampai 100 orang.

2. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

a. Pengertian KSPPS

Menurut Muhammad Hatta sebagaimana dikutip oleh Arifin Satio dan Halomon Tamba mengatakan bahwa koperasi adalah: Usaha bersama yang memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.[14]

koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdas arkan prinsip syariah sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya,

[14] Arifin Satrio dan Halomon Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik* (Jakarta: Glora Aksara Pratama, 2001). Hlm 15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang meliputi, antara lain: Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi; Badan Hukum Koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota yang memiliki ingkup lebih luas.

Umumnya koperasi, termasuk koperasi syariah dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang di ambil koperasi. Pembagi an keuntungan koperasi biasa disebut Sisa Hasil Usaha (SHU) dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi.

Koperasi syariah mempunyai prinsip saling menolong dan tidak dibenarkan mencari keuntungan di antara keduanya, karena setiap transaksi (*Tasarruf*) didasarkan atas penggunaan yang efektif apakah untuk pembiayaan ataupun kebutuhan sehari-hani, kedua hal tersebut diperlukan secara berbeda. Untuk Usaha produktif, misalnya anggota mau berdagang maka dapat menggunakan prinsip bagi hasil (*Musharakah* atau *Mudarabah*) sedangkan untuk pembelian alat transportasi atau pun alat-alat lainnya dapat menggunakan prinsip jual-beli (*Murabahah*). Prinsip tersebut diterapkan untuk anggota koperasi, dan salah satunya adalah pelaku usaha mikro dan menengah.

b. Sumber Permodalan

Ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi oleh koperasi dalam kaitannya dengan permodalan ini, yaitu sebagai berikut:[15]

1) Pengendalian dan permodalan koperasi harus tetap berada di

[15] Dr.H. Usman Moonti, M,Si. *Mata Kuliah Dasar – dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena ,2016) hlm 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tangan anggota dan tidak perlu dikaitkan dengan jumlah modal yang dapat ditanamkan oleh seseorang anggota dalam koperasi dan berlaku ketentuan satu anggota satu suara.

2) Modal harus dimanfatkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan bagi anggota.
3) kepada modal hanya diberikan balas jasa yang terbatas.
4) Koperasi pada dasarnya memerlukan modal yang cukup untuk membiayai usahanya secara efisien.
5) Usaha-usaha dari koperasi harus dapat membantu pem bentukan modal baru. Hal ini dilakukan dengan menahan sebagian dari keuntungan/sisa hasil usaha (SHU) dan tidak membagikan semua kepada anggota.

3. Tinjauan pengelolaan UMKM

a. Pengertian pengelolaan

Pengelolaan disebut juga dengan manajemen, yang memiki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen menurut "Mary Parker Follet (1997) adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dalam rangka pencapaian tujuan tertentu". Proses penyelesaian sesuatu memerlukan tahapan – tahapan yang berupa perencanann, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pengendalian.[16]

Yang dimaksud dengan seni yaitu merupakan keahlian,

[16] Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Mnajemen*, Jakarta: Kencana Prenda Media Group. 2005 Cet 1. Hlm 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kemampuan serta keterampilan dalam menerapkan prinsip metode serta tekhnik dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan.[17]

Pengelolaan atau manajemen diperlukan sebagai upaya kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Pengelolaan

Fungsi manajemen menurut Nickels, Mchugh, dan Mchugh (1997) yaitu : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengimplementasian (*Directing)*, dan Pengawasan (*Controling*).[18]

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta – fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi – asumsi mengenai masa yang akan datang serta merumuskan aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit – unit tertentu, seperti kerja manajerial, tekhnis dan lain sebagaianya.

3. Pengimplementasian

Proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak

[17] Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005. Cet 1), Hlm 9

[18] *Ibid*,hlm 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

4. Pengawasan

Pengawasan diartikan sebagai usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengaan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil yang dicapai sesuai rencana.

Berdasarkan fungsi manajemen diatas usaha yang akan dijalankan oleh kelompok maupun individu akan lebih terealisasikan secara efektif dan efisien ketika manajemen dalam kelompok ataupun organisasi diatur dengan baik. Namun yang terpenting dari tumbuhnya sebuah usaha harus diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar, upaya mengelola keuangan dalam menumbuhkan usaha suatu kelompok tentunya harus ada pengelolaan keuangan sesuai dengan tahapannya.

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) untuk mencapai efisiensi dan efektifitas keuangan. Pengelolaan keuangan yeng efisien berarti dapat dilihat dari kemampuajn untuk memaksimalkan *input* dan *output*, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Pengertian UMKM

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang – undang.[19]

UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang bergerak dibidang usaha menengah yang didirikan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan.

Asas dan tujuan dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut ketentuan UU berdasarkan pada sistem kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efesiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Tujuan usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha Mikro, kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri,

[19] Undang – undang nomor 20 Tahun *2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat darī kemiskinan.

c. Tahapan pengelolaan UMKM

Menurut Kuswadi (2005) "analisa keuangan merupakan fondasi yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. [20]Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan".

1. Perencanaan Anggaran

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Kuswadi kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan secara keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusun anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran sebagai salah satu alat mencapai tujuan untuk memperoleh laba. Jenis anggaran meliputi anggaran produksi, anggaran penjulan, anggaran modal dan anggaran laba.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan

[20] Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005) hlm. 03

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang telah terjadi, yang ditulis secara kronologi sistematis dan *akuntable*. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Adapun susunan yang dicatat, berupa pengumpulan dokumen dari awal transaksi meliputi nota, kuitansi, faktur yang kemudian dituliskan kembali dalam jurnal dan di *posting* kedalam jurnal. Jenis catatan adalah jurnal, buku besar, *worksheet.*

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah memosting ke buku besar. Postingan buku besar akan ditutup pada akhir bulan, jenis – jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengeloalaan keuangan dapat dilakukan oleh perusahaan atau lembaga guna memeperoleh pendapatan maksimal dengan memetakan dana yang dimiliki secara efisien. Pemetaan dana dapat dilakukan dengan cara membuat perencanaan melalui anggaran, hasil dari rencana akan dicatat dan disusun menjadi sebuah laporan yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi. Dengan adanya tahapan tersebut maka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengendalian dalam perusahaan dapat dilakukan manajer sesuai dengan tugasnya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[21]

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[22] Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Ruang Lingkup Penelitian

   a. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian. Adapun, yang menjadi subjek penelitian adalah Pimpinan KSPPS Minna Lana, pengurus KSPPS Minna Lana, dan anggota UMKM KSPPS Minna Lana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 3.

[22] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 1.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik fokus pada penelitian. Objek penelitian ini terkait pengelolaan UMKM di KSPPS Minna Lana Kabupaten Pekalongan.

3. Data dan Sumber data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa media perantara berupa opini individu maupun kelompok. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan wawancara dan observasi

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian. Adapun sumber data sekunder berupa dokumen tertulis, seperti struktur KSPPS Minna Lana Pekalongan, arsip pengelolaan keuangan di KSPPS Minna Lana dan lain sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik ini bisa dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam obeservasi kualitatif, peneliti diharuskan untuk terjun langsN ung ke lapangan.[23] Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung terlibat pada subjek, objek yang diteliti di KSPPS Minna Lana dalam kegiatan pengelolaan usaha kecil menengah. Observasi juga dilakukan di kantor KSPPS Minna Lana guna keperluan mencari data pengelolaan secara keseluruhan mengenai gambaran umum pada pengelolaan UMKM. Peneliti menemukan data dari subjek, dalam bentuk wawancara secara lisan dengan pengelola KSPPS Minna Lana, dan catatan kegiatan dari pengelolaan UMKM di KSPPS Minna Lana. Cara peneliti mengumpulkan data dengan pencatatan dalam bentuk tulisan/teks, perekaman suara saat wawancara, foto, dan melalui file jika datanya dalam bentuk file elektronik.

b. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka.[24] Secara garis besar, terdapat dua macam yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun secara terperinci sesuai permasalahan dalam tema terkait secara khusus. Wawancara tidak terstruktur, pertanyaan memuat garis besar dari tema penelitian atau pertanyaan bebas yang masih terkait dalam tema penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Rustanto Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*, Edisi Pertama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 62

[24] *Ibid* hlm. 58.

Wawancara ini dilakukan dengan cara langsung datang ke lokasi penelitian dengan sudah menyiapkan daftar pertanyaan. Dikarenakan wawancara untuk memperoleh data ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19, maka peneliti tetap mematuhi peraturan protokol kesehatan yang berlaku.

c. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.[25] Dalam penelitian ini, menggali data yang terdokumenkan dalam bentuk data tertulis yang ada pada pihak pengelola usaha mikro kecil menengah di KSPPS Minna Lana, dari buku, laporan tertulis, foto-foto aktivitas KSPPS Minna Lana, foto kegiatan KSPPS Minna Lana, dan dokumen-dokumen elektronik yang dapat dijadikan data.

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian kali ini menggunakan keabsahan data untuk menguji kesahihan data (validitas) yang sesuai dengan jalannya proses penyusunan penelitian ini. Teknik keabsahan data ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau pembanding data itu.[26]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[25] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 4th edisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 160.

[26] Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cetakan ke-31 (Bandung: Remaja Rosdakarya, tt.), hlm. 330.

Pada penelitian ini, cara melakukan keabsahan data dengan mengecek satu subjek dengan informan lain. Peneliti akan mencari data dari pengelola usaha, dan nantinya akan dilihat kebenarannya melalui nasabah yang peneliti mintai keterangan.

Gambar 1
Triangulasi tekhnik Pengumpulan data

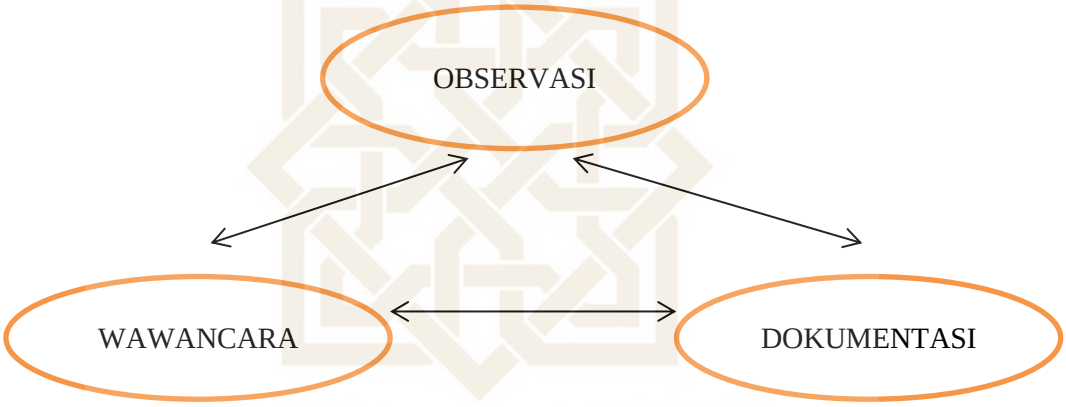

Tringulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapat dari hassil wawancara diuji kebenaranya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat data yang berbeda, maka akan dilakukan diskusi lanjut untuk menemukan hasil yang dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 2
Triangulasi sumber

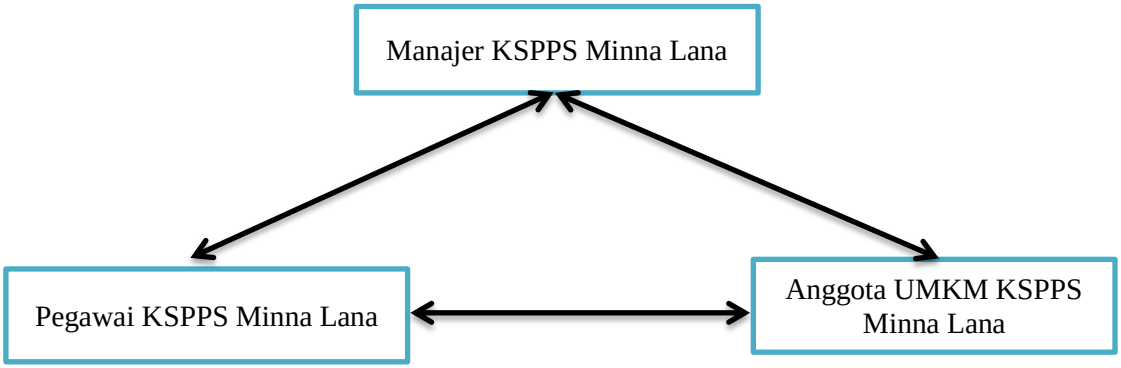

Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan tringulasi sumber, dimana dalam penelitian ini data diperoleh dari tiga sumber yaitu: Manajer KSPPS Minna Lana Kab Pekalongan, Pegawai atau *staff* KSPPS Minna Lana Kab Pekalongan, dan Nasabah UMKM KSPPS Minna Lana Kab Pekalongan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyususn, dan mengelola data dengan cara mengelompokan data sesuai dengan kategorinya, menjabarkan, menganalisis, dan memilih hal yang sekiranya penting, dan dipelajari berkaitan dengan pengelolaan usaha mikro kecil menengah kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah–langkahnya adalah sebagai berikut:[27]

a. Koleksi data

Koleksi data adalah proses pengumpulan data yang dilakukan untuk memudahkan dalam mengelola dan menganalisis data tersebut. Proses koleksi data ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam, obsevasi, dokumentasi atau gabungan ketiganya yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum data dan memilih data yang menjadi hal-hal pokok dengan mencari tema dengan tujuan

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2009), hlm 404

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengelolaan data.

c. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dikembangkan pula sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data penelitian ini ditampilan dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian secara jelas dan lengkap berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah dianalisa serta diverifikasi sebelumnya.

Gambar 3

Analisa metode kualitatif

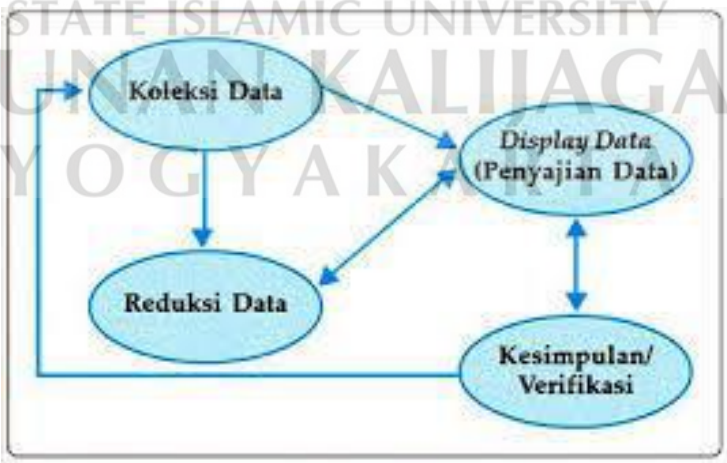

Bagan 6.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: *Prof. Dr. Sugiyono, 2005*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Sistematika Pembahasan

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian sebagai alat untuk memperoleh semua data, serta sistematika pembahasan.

Bab II, membahas mengenai gambaran lokasi penelitian yang berisi sejarah Lembaga Keuangan Islam (KSPPS Minna Lana), struktur pengelola, fasilitas, dan lokasi KSPPS Minna Lana.

Bab III, berisi mengenai hasil penelitian, yang menyajikan berbagai data tentang peran pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah KSPPS Minna Lana, serta membahas mengenai bagaimana peran pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah di KSPPS Minna Lana.

Bab IV, berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil yang akurat mengenai penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga menyajikan beberapa saran sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait, yang direkomendasikan oleh penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan tentang " Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pekalongan" dapat diambil kesimpulan bahwa :

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Minna Lana Kota pekalongan memiliki peran yang kuat dalam upaya peningkatan usaha melalui pengelolaan keuangan UMKM di Kota Pekalongan, hal ini ditandai dari data laporan pembiayaan dan daftar penabung yang selalu mengalami peningkatan. Adapun praktek pengelolaan keuangan UMKM yang dilakukan KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan yang memeberikan jasa kepada masyarakat menggunakan nisbah yang disepakati 70:30, dengan adanya pengelolaan keuangan terhadap UMKM yang disalurkan KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan sangat berpengaruh bagi nasabah khususnya karena terbantu dalam usahanya, bagi KSPPS Minna Lana bertambahnya jumlah penabung, dan bagi Kota Pekalongan bisa mengurangi tingkat pengangguran.

Pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah di KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari terlaksanakannya empat tahapan pengelolaan usaha mikro kecil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan menengah yaitu : perencanaan anggaran (keuangan), pencatatan, laporan keuangan dan penegndalian atau pengevaluasian. Dari keempat tahapan tersebut telah digunakan tahapan pengelolaan perencanaan anggaran yang sesuai dengan target dan jangka waktu yang telah ditentukan, pencatatan yang akurat dan sistematis, pelaporan yang transparan dan akuntable serta pengendalian sebagai bahan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya, sehingga akan terealisasikan tahapan pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah tersebut yang akan berdampak baik serta menghasilkan berekmbangnya dan berdayanya usaha atas proses pengelolaan usaha yang telah dijalankan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan atau saran yaitu :

1. Lembaga
   a. Meningkatkan dan mengoptimalkan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) agar masyarakat tertarik dan menggunakan produk yang ada di KSPPS Minna Lana Kota Pekalongan.
   b. Harus meningkatkan pendampingan terhadap anggota UMKM terutama di laporan keuangan yang anggota UMKM jalankan dengan menggunakan aplikasi yang ada. Sehingga memudahkan dalam pencatatan dan laporan keuangan sehari – hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Perlu adanya penyuluhan manajemen keuangan usaha melalui sosialisasi sehingga bisa menjadikan peningkatan anggota UMKM.

2. Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindak lanjutilebih mendalam atau melakukan penelitian tentang peran koperasi simpan pinjam pemiayaan syariah yang diberikan KSPPS Minna Lana di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aries Mufti dan Muhammad Syakir Sula, *Amanah bagi bangsa: Konsep Sistem Ekonomi Syariah,* (Jakarta: Masyarakat Ekonomi Syariah,t.t.)

Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Mnajemen,* Jakarta: Kencana Prenda Media Group. 2005 Cet 1.

Euis Amalia, *keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam, Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia,* (Jakarta: Rajawali Press, 2009)

E. St. Harahap, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 4th edisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005)

Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cetakan ke-31 (Bandung: Remaja Rosdakarya, tt.)

Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT,* (Yogyakarta UII Press, 2004),

Peraturan Dasaran dan Contoh AD-ART BMT,(Jakarta: PINBUK, 2000).

Press Realase Deputi Pembiayaan Pada Acara workshoop, *Outlook Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah 2016*

Rita Mraiyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010),

Rustanto Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*, Edisi Pertama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005. Cet 1),

Soekanto Seorjono, *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali,1987),

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2009),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Undang – undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang – undang nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 tentang Perkoperasian

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 221

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA